

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis pada bab-bab sebelumnya ditemukan tiga hal utama yang dapat menjelaskan mengapa kebangkitan Ethiopia pada abad ke-21 berdampak pada hancurnya *status quo* dan sekaligus hegemoni Mesir di Nil. Yang pertama adalah penurunan kekuatan Mesir dalam empat faktor utama yang dahulu menjadi basis kekuatan dalam mempertahankan dominasinya yaitu, hilangnya kemampuan Mesir dalam menghalau pendanaan bendungan negara hulu, melemahnya propaganda dan ancaman militer Mesir, menurunnya kemampuan Mesir dalam menentukan agenda hidropolitik dalam NBI, serta melemahnya kepemimpinan Mesir di Nil.

Yang kedua, mengacu pada teori *Hydro-Hegemony*, penulis melihat bahwa kebangkitan Ethiopia di Nil tidak hanya berfokus pada strategi kontra hegemoni namun juga bagaimana Ethiopia perlahan-lahan bertransformasi menjadi hegemoni itu sendiri. Sembari meningkatkan daya tawar melalui strategi kontra hegemoni, Ethiopia juga meningkatkan kekuatannya dalam tiga dimensi *hydro hegemon* yang meliputi, kekuatan material, kekuatan geografis, serta kekuatan ideasional.

Penulis menemukan bahwa peningkatan kekuatan yang paling utama dari Ethiopia adalah dengan memanfaatkan keunggulan geografisnya sebagai negara hulu.

Sebelum konstruksi GERD kekuatan geografis Ethiopia hampir sama sekali tidak dapat dikonversikan menjadi ancaman bagi Mesir. Kurangnya kapasitas kontrol air Ethiopia membuat kekuatannya untuk memanipulasi air di hulu Nil sangatlah terbatas. Semenjak konstruksi GERD, berbagai protes dan ancaman dari Mesir menunjukkan betapa krusialnya peningkatan serta pemanfaatan kekuatan geografis Ethiopia. Disisi lain dengan membangun GERD yang secara geografis hanya berjarak 40 km dari perbatasan Sudan, Ethiopia telah membuka peluang kerjasama bagi Sudan untuk mendukung eksistensi GERD. Lewat potensi energi listrik yang dapat dihasilkan GERD, Sudan perlahan-lahan menjadi lebih suportif terhadap GERD dengan keuntungan yang dijanjikan bagi Sudan.

Selain dengan memaksimalkan kekuatan geografisnya, Ethiopia bersama dengan koalisi negara hulu telah secara drastis meningkatkan daya tawar Ethiopia dalam seluruh negosiasi hidropolitik di Nil di abad ke-21. Dengan mengkombinasikan tiga pilar *hydro hegemony* lainnya, Ethiopia telah membentuk posisi yang kuat terhadap pertentangannya melawan *status quo* di Nil. Peningkatan daya tawar baik secara uniter maupun kolektif telah membuat Ethiopia dapat mempengaruhi secara langsung proses negosiasi serta agenda hidropolitik di Nil dan mempersempit ruang bagi Mesir untuk mengangkat agendanya. Hal tersebut dapat dilihat di dalam ratifikasi CFA secara sepihak, penolakan Ethiopia dalam menghentikan konstruksii GERD, penolakan Ethiopia terhadap inspeksi oleh Mesir terhadap GERD pada tahun 2019,

serta kemampuan Ethiopia dalam mengubah alur negosiasi di Nil berubah fokus terhadap isu GERD.

Yang ketiga, penulis melihat bahwa Ethiopia telah bangkit menjadi hegemoni positif di Nil lewat tindakan-tindakannya yang mengedepankan kerjasama, kesetaraan serta keterlibatan seluruh negara *riparian* Nil baik hulu maupun hilir. Hal tersebut tercermin dari upaya Ethiopia dalam memimpin koalisi hulu dalam memperjuangkan kesetaraan berdasarkan prinsip "*equitable use*" serta bagaimana konstruksi GERD dapat berkontribusi positif terhadap seluruh negara *riparian* Nil dalam memperoleh pasokan energi listrik.

Dari tiga temuan-temuan utama tersebut, penulis menyimpulkan bahwa untuk melawan dominasi Mesir di Nil, Ethiopia terlebih dahulu melakukan strategi kontra hegemoni dengan meningkatkan daya tawarnya baik secara uniter maupun kolektif dan mengambil peran sebagai pemimpin koalisi negara hulu dalam mengangkat kembali isu "*equitable use*" dalam agenda hidropolitik di Nil. Setelah itu Ethiopia meningkatkan kekuatannya dalam tiga dimensi lain yang meliputi material, geografis serta ideasional. Menyadari kekuatan material Mesir yang jauh menggungulinya, Ethiopia memprioritaskan pembanguna GERD untuk memaksimalkan kekuatan geografisnya serta daya tawarnya. Dengan dibangunnya GERD, Ethiopia telah mengubah fokus dari perundingan-perundingan di Nil beralih ke isu GERD, yang memperkuat kekuatan ideasionalnya. Peningkatan keempat dimensi kekuatan oleh Ethiopia menjadikannya hegemon baru di Nil yang bersifat positif karena upaya-upaya

Ethiopia yang secara fundamental memprioritaskan kerjasama dan keuntungan bagi seluruh *riparian* Nil.

Dapat diperkirakan bahwa hingga tahun 2022, Ethiopia akan terus melakukan upaya penolakan dan penundaan terhadap proposal Mesir mengenai pengisian dan operasional GERD, hingga rampungnya konstruksi GERD pada tahun 2022 mendatang. Disisi lain, Mesir akan semakin kehilangan opsi untuk melawan pembentukan agenda hidropolitik oleh Ethiopia di Cekungan Sungai Nil, dan perlahan-lahan menurunkan intensitas perlawanannya terhadap Ethiopia terutama Setelah GERD rampung. Ethiopia kemudian dapat segera melakukan pengisian sesuai dengan proposal yang ia utarakan tanpa menghiraukan klaim historis dan alami Mesir. Proses tersebut akan mendapat dukungan sepenuhnya dari negara-negara hulu termasuk Sudan yang juga akan diuntungkan dengan kehadiran GERD. Oleh karena itu, posisi Ethiopia sebagai hegemon di Nil akan semakin kokoh, dan hal tersebut membuka peluang bagi Mesir untuk menjadi aliansi Ethiopia demi menciptakan lingkungan Nil yang kooperatif dan adil.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis telah menjelaskan bagaimana upaya-upaya Ethiopia dalam melawan dominasi Mesir di Nil. Namun terbatasnya waktu dan sumber daya membuat penulis tidak melakukan analisis terhadap Sudan sebagai salah satu negara yang terlibat di dalam perjanjian 1929 dan 1959. Di satu sisi Sudan memiliki cukup kekuatan dan pengaruh di dalam sengketa Nil antara negara hulu dan hilir. Kemudian, dinamika tendensi keberpihakan Sudan yang mengalami pergeseran

dari Mesir ke Ethiopia sebenarnya dapat dijadikan bahan analisis lebih lanjut mengenai anilsa pergeseran keseimbangan kekuatan di Cekungan Sungai Nil. Lebih lagi, kemerdekaan Sudan Selatan pada tahun 2011 telah berdampak signifikan terhadap potensi terpecahnya aliansi Sudan dengan Mesir.

Daftar Pustaka

Buku

- Okbazghi Yohannes. *Water Resources and Inter-Riparian Relations in the Nile Basin*. State University of New York Press, New York, 2008
- Terje, Tvedt. *The River Nile in the Post Colonial Age. Conflict and Cooperation in the Nile Basin Countries*. I. B. Tauris & Co. Ltd 6 Salem Road, London, 2010.
- Alan Bryman. *Social Research Methods*. United States: Oxford University Press, 2012.
- Lexy J. Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif" (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 1996), 5.
- Zeray, Yihdego. *Ethiopia Yearbook of International Law 2017*. Springer. 2017

Jurnal Ilmiah

- Swain, Ashok. "Challenges for Water Sharing in the Nile Basin: Changing geopolitics and Changing Climate." *Hydrological Science Journal*, Vol. 56, Issue 4(2011)
- Swain, Ashok. "Ethiopia, the Sudan and Egypt: The Nile River Dispute." *Journal of Modern African Studies*, 1997:
- Oestigaard, Terje. "Nile River." *Germany: Berkshire Publishing Group*, 2012: 1-7
- Rosber, Andreas Holm. "Egypt, Ethiopia, and the Nile: Understanding Egypt's Refusal to Renegotiate 1929 and 1959 Agreement Concerning Rights and Allocations of the Nile." *Master's Thesis The Department of Political Science*. University of Oslo, 2014
- Gebreluel, Goitom. "Ethiopia's Grand Renaissance Dam: Ending Africa's Oldest Geopolitical "Rivalry?" *The Washington Quarterly*, Vol. 37, Issue 2(2014)
- Waterbury, J. "The Nile Basin National Determinants of Collective Action." *New Haven: Yale University Press*, 2002.
- Cascão, Ana Elisa. "Chaning Power Relations in the Nile River Basin: Unilateralism vs Cooperation?" *Water Alternatives*, Vol. 2, Issue 2 (2009)

- Gupta, Joyeeta. "The Watercourses Convention, Hydro-hegemony and Transboundary Water Issues, The International Spectator. *Italian Journal of International Affairs*, (2016)
- Arsano, Y dan Tamrat, I. "Ethiopia and the Eastern Nile Basin." *Aquatic Sciences Journal*, (2005)
- Loscow, Von Tobias. "Egypt's Nile Water Policy Under Sisi. *German Institute for International and Security Affairs*, (2015)
- Endalcachew, Bayeh. "New Development in the Ethio-Egypt Relations Questioning its True Prospects. *Academic Research Journals*, (2015)
- Elhance, A.P. "Conflict and Cooperation over Water in the Aral Sea Basin, Studies in Conflict and Terrorism, (1997)
- Meissner, R. "Water as a Source of Political Conflict and Cooperation: A Comparative Analysis of the Situation in the Middle East and Southern Africa (Afrikaans). *M.A. Dissertation, Department of Political Studies, Johannesburg, South Africa: Rand Afrikaans University*, (1999)
- Ana Elisca Cascãodan Mark Zeitoun. "Power, Hegemony and Critical Hydropolitics, (2010)
- Ejigu, Natan Aslake. "Construction of Grand Ethiopian Renaissance Dam on the Nile: Cause for Cooperation or Conflict among Egypt, Ethiopia and Sudan. Master's Thesis. (*University of Tampere*, 2016)
- Zeitoun, Mark dan Warner, Zeroen. "Hydro-hegemony – a framework for analysis of Transboundary Water Conflicts." *Water Policy* Vol. 8, Issue 5 (2015)
- Kendie, Daniel. "Egypt and the Hydro-Politics of the Blue Nile River. *Northeast Africa Studies*, (2002)
- Allan, J. A. "Water Security in the Middle East: The Hydro-Politics of Global Solutions." *King's College London Water Research Group*, (2002)
- Kristin, W. "The Nile River: Potential for Conflict and Cooperation in the Face of Water Degradation." *Natural Resources Journal*, Vol. 41 (2001)
- Joel O. "Hydropolitics of the Nile: The case of Ethiopia and Egypt." *African Security Review*, (2016)
- Dagmawi W. D. & Weijun H. "Water Bankruptcy in the Mighty Nile River Basin." *Sustainable Water Resource Management*, Vol 2, (2012)

- Woldeyohannes, Salem, Khalil. "Nile River's Basin Dispute: Perspectives of the Grand Ethiopian Renaissance Dam (GERD)." *Journal of Environmental Science and Management*, (2017)
- Link, Michael et.al. "On Foes and Flows: Vulnerabilities, Adaptive Capacities and Transboundary Relations in the Nile River Basin in Times of Climate Change." (2012)
- Alexis C. "Power Asymmetry and Conflict over Water Resources in the Nile River Basin: the Egyptian Hydro-Hegemony." *Unpublished doctoral dissertation*. (King's College, 2006)
- Ajigu, N. A. "Construction of Grand Ethiopian Renaissance Dam on the Nile: Cause for Cooperation or Conflict among Egypt, Ethiopia, and Sudan." *unpublished master's thesis*. (University of Tampere, 2016)
- Elshopky, M. "The Impact of Water Scarcity on Egyptian National Security and on Regional Security in the Nile River Basin." *Published master's thesis*. (Faculty of the U.S. Army Command and General Staff College, 2012)
- Mahkaleng, M. K. "China and the Nile River Basin: The Changing Hydropolitical Status Quo." *Insight on Africa*, Vol. 10, Issue 1 (2017)
- Zeidan, B. "Water Conflicts in the Nile River Basin: Impacts on Egypt Water Resources Management and Road Map." (2015)
- Aslake, E. "Construction of Grand Ethiopian Renaissance Dam on the Nile: Cause for Cooperation or Conflict among Egypt, Ethiopia and Sudan." *Unpublished master's thesis*. (University of Tampere, 2016)
- Nunzio, J. "Conflict on the Nile: The Future of Transboundary Water Disputes over the World's the World's Longest River." *Strategic Analysis Paper*. (2013)
- Abelhady et al. "The Nile and the Grand Ethiopian Renaissance Dam: Is There a Meeting Point between Nationalism and Hydrosolidarity?" *Journal of Contemporary Water Research & Education*. Vol 1, Issue 155 (2015)
- Kalpakian, J. "Ethiopia and the Blue Nile." (2015)
- Knaepen, Hanne & Byiers B.* "Understanding the Nile Basin Initiative." (2017)
- Michael, Piontek, Scheffran, Schilling. "On Foes and Flows: Vulnerabilities, Adaptive Capacities and Transboundary Relations in the Nile River Basin in Times of Climate Change." (2012)

- Parkes, L. "The Politics of Water Security in the Nile Basin: the Case of Egypt." *Journal of Politics & International Studies*. Vol. 9 (2013)
- He, W & Degefu, D. 9. "Water Bankruptcy in the Mighty Nile River Basin." Vol. 2 (2016)
- Shay, S. "The Renaissance Dam Crisis." *Herzliya Conference Papers*. 2018
- Mohamoda, D. "Nile Basin Cooperation." *Nordiska Afrikainstitutet*. (2003)
- Obengo, J. "Hydropolitics of the Nile: The case of Ethiopia and Egypt." *African Security Review*. (2016)
- Salman, M. "The Nile Basin Cooperative Framework Agreement: a peacefully unfolding African spring?" *Water International*. Vol. 38, Issue 1 (2013)
- Institute of Development Studies. "Churning Waters: Strategic Shift in the Nile Basin." Vol. 4 (2013)

Dokumen Resmi Pemerintahan dan Institusi

- Adelphi Foreign Office. "Disputes Over the Grand Ethiopian Renaissance Dam (GERD)."
<https://library.ecc-platform.org/conflicts/eastern-nile-basin-dispute-over-millennium-dam-ethiopia>
- NBI, "The Nile Basin Initiatives."
http://www.nilebasin.org/index.php?option=com_content&task=view&id=13&Itemid=42
- UN Watercourses Convention. "Evolution of the UN Watercourses Convention."
<http://www.unwatercoursesconvention.org/importance/evolution-of-the-un-watercourses-convention/> (diakses 6 Maret 2019)
- World Bank. "Ethiopia." Diakses dari <https://data.worldbank.org/country/ethiopia> pada tanggal 8 Desember 2019.
- Ministry of Water Resources and Irrigation, Egypt. "Water Scarcity in Egypt: The Urgent Need for Regional Cooperation among the Nile Basin Countries."

Artikel Berita

- Michael P. Link. "On Foes and Flows: Vulnerabilities, Adaptive Capacities and Transboundar Relations in the Nile River Basin in Times of Climate Change. <https://www.cairn.info/revue-l-europe-en-formation-2012-3-page-99.htm?contenu=article> (diakses 1 Maret 2019)
- Al Jazeera. (17 Sept 2019). Egypt Still at Odds with Ethiopia over Gian Nile Dam. Diakses dari <https://www.aljazeera.com/news/2019/09/egypt-odds-ethiopia-giant-nile-dam-190917062431267.html> pada tanggal 8 Desember 2019.
- Abdelaziz, K & Mourad, M. (6 Oktober 2019). Egypt Says Talks over Ethiopia's Nile Dam Deadlocked, Calls for mediation. Diakses dari <https://www.reuters.com/article/us-ethiopia-dam-egypt/egypt-says-talks-over-ethiopias-nile-dam-deadlocked-calls-for-mediation-idUSKCN1WK0IE> pada tanggal 8 Desember 2019.